

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data numerik (Sugiyono, 2021). Menurut Sugiyono (2021), metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keberadaan variabel secara akurat tanpa membandingkan atau mengidentifikasi hubungan dengan variabel lain. Penelitian ini fokus pada tingkat kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII), Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, yang diukur melalui variabel keterampilan kerja, yaitu: *Personal Characteristics*, *Organisational Acumen*, *Work Competence*, dan *Social Intelligence*.

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada penggunaan data numerik dalam proses pengumpulan serta pengolahan data. Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi yang objektif, sistematis, dan terukur mengenai berbagai fenomena, peristiwa, gejala, karakteristik, aktivitas, serta hubungan atau perbedaan yang muncul dalam suatu populasi atau sampel penelitian (Sugiyono, 2021).

Sugiyono (2022) menyebutkan bahwa metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi adanya variabel mandiri, baik yang berdiri sendiri maupun variabel bebas. Ini dilakukan tanpa membandingkan hubungan antara variabel itu sendiri dan variabel lain.

Jadi penelitian melalui metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa tingkat akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang yang

dilihat dari variabel keterampilan kesiapan kerja yaitu Karakteristik Personal, Kecerdasan Organisasi, Keterampilan Kerja, dan Kecerdasan Sosial.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII). Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah untuk dapat mengetahui tingkat kesiapan Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam Menghadapi Dunia Kerja Pasca Wisuda.

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif kuantitatif. Desain ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik kesiapan kerja mahasiswa melalui pengumpulan data dengan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa angkatan 2022 Program Studi IPII, Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), UIN Imam Bonjol Padang. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menyajikan hasil dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi analitis. Variabel penelitian yang diukur adalah kesiapan kerja, yang terdiri dari empat indikator, Karakteristik Personal, Kecerdasan Organisasi, Keterampilan Kerja, dan Kecerdasan Sosial (Sugiyono, 2021).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Sugiyono, (2022) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada angkatan 2022. Berdasarkan data akademik, jumlah populasi diperkirakan mencapai 133 mahasiswa aktif angkatan 2022.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2022) mengatakan bahwa sampel adalah komponen populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini, jumlah karakteristik populasi termasuk sampel. Dalam penelitian ini teknik *purposive sampling* yang digunakan merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pengetahuan penulis tentang sampel yang diambil. Menurut Sugiono (2020), teknik sampling adalah proses pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel dirancang untuk mempermudah pengambilan sampel atau identifikasi subjek penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel dengan *margin error* 10%, peneliti menggunakan pengembangan Slovin.

Berikut rumus pengambilan sampel menurut Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = *margin of error* (tingkat kesalahan yang diperlukan)

Perhitungan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan *margin error* 10% adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\ n &= \frac{133}{1 + 1,33 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{133}{2,33} = 57,08 \end{aligned}$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan sebanyak 57 orang responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini memiliki kegunaan dalam proses menyusun penelitian. Menurut Sugiyono (2022) alat ukur pada penelitian yang disebut instrumen penelitian. Maka, instrumen penelitian mencakup seluruh alat ukur yang digunakan dalam mengukur fenomena baik yang bersifat alamiah maupun sosial yang diamati. Dengan lebih spesifik semua fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian. Maka, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan pada penelitian bermanfaat untuk mengukur dalam membantu proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala Likert dengan rentang skor 1–5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel kesiapan kerja dengan empat indikator: Karakteristik Personal, Kecerdasan Organisas, Kompetensi Kerja, dan Kecerdasan Sosial. Kuesioner berisi 20 butir pernyataan (5 butir per indikator) yang disusun berdasarkan definisi operasional variabel. Distribusi kuesioner dilakukan secara daring melalui Google Form untuk memudahkan pengumpulan data.

Tabel 3.1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2022), operasional adalah semua yang ditentukan oleh peneliti untuk dijabarkan sehingga penjabaran topik tersebut diperoleh dan digunakan untuk menganalisis implikasinya. Definisi operasional variabel kesiapan kerja disajikan dalam tabel berikut untuk memperjelas pengukuran:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item
Kesiapan Kerja mahasiswa	Karakteristik Personal	Kepercayaan diri, motivasi, tanggung jawab, inisiatif, etos kerja	1-5
	Kecerdasan Organisasi	Pemahaman struktur organisasi, adaptasi terhadap aturan, etika kerja, peran tim	6-10
	Kompetensi Kerja	Keterampilan teknis, berpikir kritis, penggunaan teknologi, pengelolaan informasi	11-15
	Kecerdasan Sosial	Komunikasi efektif, kerja sama, hubungan interpersonal, adaptasi, menerima kritik	16-20

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat ketepatan dan kesesuaian antara objek dengan data yang dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2021) validitas adalah cara untuk mengukur ketepatan antara data yang terkumpul dengan data nyata tentang objek yang diteliti. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan

data (mengukur) itu valid disebut instrumen yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian ini terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli Dr. Resty Jayanti Fakhlina, M.A. untuk mengetahui kesesuaian isi dan kejelasan butir-butir pertanyaan. Validasi dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana setiap butir pertanyaan dalam kuesioner telah sesuai dengan indikator dan variabel yang akan diukur, serta memastikan bahwa redaksi pernyataan mudah dipahami oleh responden.

Dalam proses validasi tersebut, validator ahli memberikan beberapa saran untuk lebih menekankan pada indikator kompetensi kerja yang akan mengukur sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap bidang keilmuannya, dan masukan terkait redaksi serta kesesuaian indikator. Berdasarkan hasil validasi dan perbaikan yang dilakukan sesuai arahan validator, instrumen penelitian dinyatakan **valid** untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Karakteristik Personal

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya percaya diri dalam menghadapi dunia kerja pasca wisuda					
2	Saya memiliki motivasi yang kuat untuk bekerja sesuai bidang saya					
3	Saya bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban					
4	Saya memiliki inisiatif tinggi dalam menyelesaikan suatu masalah					
5	Saya disiplin dan memiliki etika kerja yang baik					

Kecerdasan Organisasi

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
6	Saya memahami pentingnya struktur dan budaya dalam sebuah organisasi kerja					
7	Saya mampu menyesuaikan diri dengan aturan dan kebijakan kerja					
8	Saya memiliki etika profesional dalam bersikap di lingkungan kerja					
9	Saya disiplin terhadap waktu dan tanggung jawab organisasi					
10	Saya telah mempersiapkan CV/ portofolio yang kompetitif untuk dunia kerja					

Kompetisi Kerja

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
11	Saya memiliki keterampilan teknis sesuai dengan bidang ilmu perpustakaan dan informasi, (seperti katalogisasi, klasifikasi, manajemen informasi digital, dll)					
12	Saya mampu berpikir kritis dalam menghadapi masalah kerja					
13	Saya terampil menggunakan teknologi informasi dan software khusus ilmu perpustakaan (seperti, SliMS, InlisLite dll) untuk mendukung pekerjaan					
14	Saya memiliki pengalaman praktis (magang, proyek) di bidang ilmu perpustakaan dan informasi dengan baik					
15	Saya menguasai literasi informasi dan mampu mengelola data dengan baik					

Kecerdasan Sosial

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
16	Saya mampu berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan kerja					
17	Saya mampu bekerja sama dalam tim					
18	Saya dapat membangun hubungan baik dengan orang lain					
19	Saya cepat menyesuaikan diri dalam situasi sosial baru					
20	Saya terbuka terhadap kritik dan umpan balik dari rekan kerja atau atasan					

3.7.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner bisa reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner bersifat stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ialah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, maka semakin stabil pula pengukur tersebut.

Uji reliabilitas secara statistik tidak dilakukan dalam penelitian ini karena instrumen telah melewati tahap validasi instrumen oleh validator ahli. Dengan demikian, kuesioner dianggap telah memenuhi kriteria valid dan reliabel secara konseptual untuk digunakan dalam pengumpulan data.

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Apabila wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek

yang lain. Maka observasi ialah suatu metode pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti, (Sugiyono, 2021).

2. Kuesioner (Angket)

kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sebuah pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2022). Kuesioner atau angket yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan: menyusun kuesioner berdasarkan definisi operasional variabel dan menguji validitas serta reliabilitas instrumen.
2. Distribusi Kuesioner: membagikan kuesioner secara daring melalui Google Form kepada mahasiswa angkatan 2022 IPII via grup WhatsApp resmi program studi, dengan izin dari koordinator program studi.
3. Pengumpulan Data: memantau respons kuesioner selama periode tertentu dan mengingatkan responden jika diperlukan.
4. Verifikasi Data: memeriksa kelengkapan dan keabsahan data yang masuk sebelum dianalisis.
3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi terdahulu untuk menentukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti, (Sugiyono, 2012). Tujuan dari wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data dan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila ingin mengetahui hal-hal lain yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan 7 orang alumni Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah bekerja.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dengan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik kesiapan kerja mahasiswa. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Pengelompokan Data: data kuesioner dikelompokkan berdasarkan indikator (Karakteristik Personal, Kecerdasan Organisasi, Keterampilan Kerja, dan Kecerdasan Sosial).
2. Tabulasi Data: data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.
3. Perhitungan Persentase: menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

- P: Persentase
- F: Frekuensi
- n: Jumlah responden

Analisis data pada penelitian ini dapat dengan menilai skor jawaban responden untuk masing-masing indikator yang menggunakan skala likert. Untuk menentukan kategori hasil (tinggi, sedang, rendah), penelitian ini menggunakan teknik kategorisasi interval. Rumus interval yang digunakan dalam penetapan kategori ini adalah sebagai berikut.

$$interval = \frac{skor\ maksimal - skor\ minimal}{3}$$

$$interval = \frac{5 - 1}{3} = 1.33$$

Sehingga diperoleh rentang kategori sebagai berikut

Rentang Nilai	Kategori
1.00 - 2.33	Rendah
2.34 – 3.67	Sedang
3.68 – 5.00	Tinggi

Kategori ini digunakan sebagai dasar hasil untuk menafsirkan rekapitulasi skor kesiapan kerja mahasiswa Sugiyono, (2021).

4. Interpretasi: hasil diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang tingkat kesiapan kerja mahasiswa.

Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk memastikan akurasi perhitungan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG